

ABSTRACT

THE EFFECT OF CEO POWER AND BOARD GENDER DIVERSITY ON MODERN SLAVERY DISCLOSURE IN INDONESIA

By:

REISHANDRA SEFA PRASETYO

This research analyzes the effect of CEO power and gender diversity on Board of Directors and Board of Commissioners on modern slavery disclosure in Indonesia. This research uses a quantitative approach using secondary data collected from annual and sustainability reports of companies included in the 50 biggest market capitalization on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. Purposive sampling is applied to choose the research sample. The data are analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The findings show that CEO power has a significant negative effect on modern slavery disclosure in Indonesia. Moreover, gender diversity on the Board of Commissioners also has a significant negative effect, indicating that female representation in supervisory roles has not yet been able to enhance corporate social accountability related to modern slavery issues. Meanwhile, gender diversity on the Board of Directors does not have a significant effect on modern slavery disclosure.

Keywords: CEO Power, Gender Diversity on Board, Modern Slavery Disclosure

ABSTRAK

PENGARUH KEKUATAN CEO DAN KERAGAMAN GENDER DEWAN PADA PENGUNGKAPAN PERBUDAKAN MODERN DI INDONESIA

Oleh:

REISHANDRA SEFA PRASETYO

Penelitian ini menganalisis pengaruh kekuatan CEO serta keragaman gender pada dewan direktur dan dewan komisaris terhadap pengungkapan perbudakan modern di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang termasuk dalam 50 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan perbudakan modern di Indonesia. Selain itu, keragaman gender pada dewan komisaris juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa keterwakilan perempuan dalam peran pengawasan belum mampu meningkatkan akuntabilitas sosial perusahaan terkait isu perbudakan modern. Sementara itu, keragaman gender pada dewan direktur tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan perbudakan modern.

Kata Kunci: Kekuatan CEO, Keragaman Gender pada Dewan, Pengungkapan Perbudakan Modern